

ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN PRODUK *E-VOTING* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK DI KABUPATEN SLEMAN

E-Voting merupakan inovasi dalam sistem pemilihan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Kabupaten Sleman menjadi salah satu wilayah yang telah menerapkan sistem ini dalam pemilihan kepala desa serentak. Pelaksanaan sistem ini penting, mengingat perubahan metode pemungutan suara dari konvensional ke digital memerlukan kesiapan teknologi dan penerimaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana masyarakat menerima penggunaan E-Voting. Fokus utama diarahkan pada sejauh mana kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kepercayaan terhadap sistem, dan niat penggunaan memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam menggunakan sistem ini secara aktual.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada warga Sleman yang telah mengikuti pemilihan kepala desa dengan sistem E-Voting. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified sampling dengan jumlah responden sebanyak 400 orang. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap niat masyarakat untuk menggunakan E-Voting. Namun, kedua faktor tersebut tidak terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan aktual sistem. Sebaliknya, kepercayaan terhadap sistem terbukti menjadi faktor dominan yang tidak hanya meningkatkan niat penggunaan, tetapi juga secara langsung mendorong penggunaan nyata E-Voting. Niat penggunaan juga berperan sebagai penghubung penting yang menjembatani pengaruh dari faktor-faktor lain terhadap penggunaan aktual.

Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pemilu berbasis teknologi dengan menekankan pentingnya membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem digital. Dengan demikian, diperlukan strategi komunikasi yang efektif, edukasi publik, serta jaminan keamanan sistem agar implementasi E-Voting di masa depan diterima secara luas oleh masyarakat.

Kata Kunci: E-Voting, digitalisasi pemilu, penerimaan teknologi, Pilkades, Sleman, SmartPLS 4.0